

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan mulai 5 Mei 2020 sampai 27 Oktober 2020 dengan jumlah pertemuan secara daring sebanyak empat kali. kelas yang dipilih untuk sampel penelitian adalah kelas VIII A dengan 37 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B dengan 36 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui sebab akibat dan besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, diberikan metode pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)*. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan secara umum seperti yang dilakukan guru saat mengajar.

1. Deskripsi Pra Penelitian

Pada 5 Mei 2020, peneliti meminta surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung secara daring dengan mengisi formulir di *google form* dikarenakan pandemi Covid-19. Seminggu kemudian surat izin penelitian dikirim oleh admin IAIN Tulungagung melalui *Whatsapp*.

Pada tanggal 21 September 2020 peneliti mengajukan surat izin penelitian ke sekolah. Setelah itu peneliti bertemu dengan kepala sekolah untuk menjelaskan penelitian yang akan dilaksanakan di SMP Muallimin Wonodadi Blitar. Kepala sekolah mengizinkannya.

Konsultasi dengan guru matematika dilaksanakan pada tanggal 23 September 2020. Peneliti berkonsultasi dengan guru matematika terkait kelas yang akan digunakan untuk penelitian. Di kelas VIII ada dua kelas yaitu kelas VIII A dan Kelas VIII B. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti meminta data nilai Ulangan Harian dua kelas tersebut untuk memastikan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Peneliti diizinkan melakukan penelitian setelah materi yang diajarkan guru selesai.

Pada tanggal 28 September 2020, peneliti menunjukkan angket motivasi dan soal *postest* untuk divalidasi. Selain itu peneliti juga meminta kontak siswa kelas VIII untuk membuat *groupchat* karena pembelajaran akan dilakukan secara daring akibat adanya pandemi Covid-19. Peneliti juga meminta izin kepada guru matematika kelas IX untuk menguji validitas dan reliabilitas angket dan tes yang akan digunakan untuk penelitian. Pengujian instrumen dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2020.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian merupakan data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung. Berikut merupakan data-data pelaksanaan penelitian:

a. Penelitian di Kelas Eksperimen

Pada Senin, 19 Oktober peneliti melakukan penelitian pertama kali di kelas eksperimen, yaitu kelas VIII A dengan metode pembelajaran *LSQ* pada materi statistika secara daring melalui grup *Whatsapp*. Setelah seluruh siswa mengisi daftar hadir dilanjutkan dengan doa, kemudian guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa bersemangat untuk belajar. Kemudian guru memberikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang statistika dan penyajian data. Guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca. Jika sudah selesai, siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi melalui pesa pribadi kepada peneliti. Setelah terkumpul beberapa pertanyaan, pertanyaan tersebut dikirim ke grup, kemudian dibahas dan dijawab bersama-sama sambil diskusi. Setiap anak diberi kesempatan untuk menjawab. Kemudian dibuat kesimpulan jawaban. Setelah materi selesai peneliti meminta masing-masing siswa untuk membuat data dan penyajiannya dalam bentuk salah satu diagram yang telah dipelajari. Kemudian beberapa contoh dibahas secara langsung di grup. Pada tahap akhir guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

Pada pertemuan kedua 20 Oktober, pembelajaran terkait dengan pemusatan data tunggal yang meliputi: mean, median dan modus. Setelah seluruh siswa mengisi daftar hadir dilanjutkan dengan doa, kemudian guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa bersemangat untuk belajar. Kemudian guru memberikan materi yang

akan dipelajari. Agar diskusi lebih aktif, maka guru mewajibkan minimal 10 anak untuk bertanya dan setiap anak hendaknya juga ikut berdiskusi untuk menjawab pertanyaan. Guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca. Jika sudah selesai, siswa diwajibkan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi melalui pesan pribadi kepada peneliti. Setelah terkumpul beberapa pertanyaan, pertanyaan tersebut dikirim ke grup, kemudian dibahas dan dijawab bersama-sama sambil diskusi. Kemudian dibuat kesimpulan jawaban. Setelah materi selesai peneliti meminta siswa mengerjakan 2 soal tentang penyajian data dan dibahas secara langsung di grup. Pada tahap akhir guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

Pada pertemuan ketiga 26 Oktober, pembelajaran terkait ukuran penyebaran data meliputi: jangkauan, kuartil, dan jangkauan interkuartil. Siswa diberi materi kemudian mempelajarinya. Setelah selesai siswa bertanya tentang materi yang kurang diketahui. Kemudian pertanyaan dijawab bersama-sama. Selanjutnya *me-review* materi statistika dari awal hingga akhir. Waktu yang tersisa digunakan untuk latihan soal. Terakhir guru mengingatkan siswa untuk belajar karena pertemuan selanjutnya akan diadakan tes terkait materi statistika dan pengisian angket.

Pada pertemuan keempat 27 Oktober, peneliti memberikan soal tes terkait materi statistika. Setelah mengerjakan *post test*, peneliti

memberikan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas VIII

A.

Berikut disajikan tabel hasil angket dan *posttest* siswa kelas VIII A

Tabel 4.1 : Hasil Angket dan *Post test* Kelas VIII A

No.	Nama	Angket	<i>Post test</i>	No.	Nama	Angket	<i>Post test</i>
1	A	87	95	20	MIRDS	79	80
2	AAK	76	80	21	MIDK	93	100
3	ADZ	79	75	22	MMAH	84	80
4	AFA	69	70	23	MRBS	80	90
5	AP	92	100	24	MSK	87	85
6	ADB	87	85	25	MRS	94	95
7	DAP	81	100	26	MUK	97	90
8	DP	87	80	27	NFO	80	90
9	DFDA	83	80	28	NAR	76	85
10	EM	65	75	29	RSDR	106	85
11	FF	88	85	30	RRA	89	100
12	FKZ	77	65	31	SAM	83	90
13	FN	89	90	32	SN	76	80
14	KDN	98	100	33	SDA	80	90
15	MAHT	73	85	34	VKPA	83	100
16	MDA	101	95	35	WW	75	80
17	MDZA	76	85	36	AZA	82	75
18	MFBM	74	65	37	DKNP	87	90
19	MHA	78	90				

b. Penelitian di Kelas Kontrol

Pada Senin, 19 Oktober peneliti melakukan penelitian pertama kali di kelas kontrol, yaitu kelas VIII B dengan metode pembelajaran *Direct Instruction* pada materi statistika secara daring melalui grup *Whatsapp*. Setelah seluruh siswa mengisi daftar hadir dilanjutkan dengan doa, kemudian guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa bersemangat untuk belajar. Kemudian guru memberikan video tentang yang akan dipelajari yaitu tentang statistika dan penyajian data.

Kemudian siswa diminta membuat data dan menyajikannya dalam salah satu bentuk diagram yang telah dipelajari. Pada tahap akhir pembelajaran, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pada hari itu.

Pertemuan kedua 20 Oktober, dengan metode yang sama guru melanjutkan materi statistika. Yaitu tentang pemusatan data tunggal yang meliputi mean, median dan modus. Guru memberikan materi tentang materi dan meminta siswa untuk mempelajarinya sendiri. Setelah itu siswa diminta mengerjakan soal terkait materi yang telah dipelajari. Pada tahap akhir pembelajaran, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pada hari itu.

Pertemuan ketiga 26 Oktober, materi statistika tinggal sedikit, yaitu tentang ukuran penyebaran data meliputi: jangkauan, kuartil, dan jangkauan interkuartil. Setelah selesai membaca materi, siswa bersama guru *me-review* materi yang telah dipelajari adar awal. Jika ada pertanyaan, maka akan dijawab bersama-sama. Kemudian siswa latihan mengerjakan soal-soal. Terakhir guru mengingatkan siswa untuk belajar karena pertemuan selanjutnya akan diadakan tes terkait materi statistika dan pengisian angket.

Pada pertemuan keempat 27 Oktober, peneliti memberikan soal tes terkait materi statistika. Setelah mengerjakan *postest*, peneliti memberikan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas VIII B.

Berikut disajikan tabel hasil angket dan *postest* siswa kelas VIII B

Tabel 4.2 : Hasil Angket dan *Postest* Kelas VIII B

No.	Nama	Angket	Post test	No.	Nama	Angket	Post test
1	ADF	76	90	19	MDSA	78	90
2	AFZ	63	85	20	MRI	73	80
3	AFD	82	75	21	MZZ	77	100
4	AAA	91	75	22	MCA	84	75
5	APDS	86	100	23	MIA	69	75
6	AP	85	85	24	MAA	84	85
7	DAP	76	80	25	MDAF	81	75
8	DY	72	75	26	MEA	97	85
9	ENS	62	60	27	NNZ	67	75
10	HNHP	94	75	28	NCM	72	85
11	IAS	75	75	29	NRS	68	65
12	KR	65	80	30	NEA	63	70
13	MAB	78	80	31	OSM	94	85
14	MFY	73	85	32	RA	63	60
15	MRBS	73	85	33	TH	82	80
16	MSF	96	95	34	ZA	85	100
17	MYP	81	85	35	MNFZ	78	70
18	MYPK	85	70	36	HAS	76	75

Selain data nilai angket dan *postest*, disajikan pula nilai ulangan harian dari kelas VIII A dan VIII B untuk menguji homogenitas kedua kelas.

Tabel 4.3 : Nilai UH Siswa Kelas VIII A dan VIII B

Kelas VIII A			Kelas VIII B		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	A	70	1	ADF	85
2	AAK	70	2	AFZ	80
3	ADZ	65	3	AFD	85
4	AFA	100	4	AAA	90
5	AP	80	5	APDS	60
6	ADB	80	6	AP	70
7	DAP	75	7	DAP	100
8	DP	75	8	DY	70
9	DFDA	60	9	ENS	73
10	EM	90	10	HNHP	75
11	FF	88	11	IAS	55
12	FKZ	65	12	KR	90

13	FN	87	13	MAAP	75
14	KDN	90	14	MAB	80
15	MAHT	90	15	MFY	85
16	MDA	100	16	MMAR	78
17	MDZA	85	17	MRBS	85
18	MFBM	95	18	MSF	85
19	MHA	83	19	MYP	67
20	MIFI	75	20	MYPK	85
21	MIRDS	55	21	MDSA	100
22	MIDK	75	22	MRI	70
23	MMAH	100	23	MZZ	84
24	MRBS	87	24	MCA	90
25	MSK	83	25	MIA	86
26	MFP	85	26	MAA	70
27	MRS	67	27	MDAF	100
28	MUK	75	28	MEA	95
29	NFO	75	29	NNZ	65
30	NAR	85	30	NCM	85
31	RSDR	85	31	NRS	77
32	RRA	100	32	NEA	65
33	SAM	90	33	OSM	70
34	SN	77	34	RA	83
35	SDA	90	35	TH	75
36	VKPA	100	36	ZA	85
37	WW	95	37	MNFZ	87
38	YS	65	38	HAS	80
39	AZA	67			
40	DKNP	85			

B. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil angket dan tes yang diperoleh setelah pembelajaran materi statistika di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode *LSQ*, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode *Direct Instruction* setelah pembelajaran selesai, kedua kelas tersebut diberi angket yang berisi 30 item pernyataan dan tes yang berjumlah 4 soal uraian. Angket dan tes yang

digunakan telah terbukti valid dan reliabel, karena sebelumnya sudah diuji coba di kelas IX.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk pengambilan kesimpulan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data hasil penelitian tersebut meliputi:

1. Uji Instrumen

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus valid dan reliabel agar instrumen tersebut dapat dipercaya dan layak digunakan. Uji validitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah item angket dan butir soal yang digunakan valid atau tidak. Untuk menguji validitas angket dan tes, peneliti meminta bantuan dari dosen Tadris Matematika IAIN Tulungagung yaitu, Dziki Ari Mubarak, M.Pd. dan Farid Imroatus Sholihah, S.Si., M.Pd. Serta guru matematika yaitu Binti Zuliatul Chasanah, S.Pd.I. Berdasarkan pendapat dari ahli tersebut, dinyatakan bahwa angket dan tes valid.

Instrumen angket dan tes sebelum diujikan ke sampel diujicobakan kepada kelas IX yang pernah menerima materi statistika untuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas untuk angket motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Pengujian validitas angket motivasi belajar dengan rumus *Perason Product Moment* menggunakan bantuan SPSS 26. Berdasarkan lampiran 8 halaman 168, diketahui bahwa nilai *Item Pearson* untuk 30 item angket lebih tinggi jika dibanding r_{tabel} untuk taraf signifikan 0,05 dengan $N=30$ yaitu sebesar 0,361. Sehingga 30 item angket dinyatakan valid.

Tabel 4.4 : *Output* SPSS 26 Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,495	30

Pada tabel 4.4 Terbukti bahwa 30 item angket motivasi belajar reliabel dan layak diujikan kepada siswa.dapat dilihat pada *Cronbach's Alpha* 0,495. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} untuk taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,361. Sehingga seluruh item angket motivasi belajar dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas untuk angket motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas *Postest*

Pengujian validitas angket motivasi belajar dengan rumus *Perason Product Moment* menggunakan bantuan SPSS 26. Berdasarkan lampiran 9 halaman 169, diketahui bahwa nilai *Item Pearson* untuk 4 soal *post test* lebih tinggi jika dibanding r_{tabel} untuk taraf signifikan 0,05 dengan $N=30$ yaitu sebesar 0,361. Sehingga 4 soal *post test* dinyatakan valid.

b. Hasil Uji reliabilitas *Postest***Tabel 4.5** : Output SPSS 26 Uji Reliabilitas *Postest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,626	4

Pada tabel 4.5 Terbukti bahwa 4 item *postest* reliabel dan layak diujikan kepada siswa. dapat dilihat pada *Cronbach's Alpha* 0,626. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} untuk taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,361. Sehingga seluruh item *postest* dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat pertama adalah uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel homogen atau tidak. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah data nilai ulangan harian matematika siswa kelas VIII A dan VIII B.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji homogenitas adalah:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen
- Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka distribusi data homogen

Adapun hasil *output* SPSS untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 : Hasil *Output* Uji Homogenitas Nilai UH

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai UH	Based on Mean	,697	1	76	,406
	Based on Median	,479	1	76	,491

Based on Median and with adjusted df	,479	1	75,255	,491
Based on trimmed mean	,655	1	76	,421

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji homogenitas adalah 0,406. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa $0,406 \geq 0,05$, dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut homogen.

Uji prasyarat kedua adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka uji t dan uji MANOVA dapat dilakukan. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah data angket motivasi belajar dan data *postest* siswa.

Perhitungan dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal

Hasil uji Normalitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas Angket

Tabel 4.7 : Output Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket	Eksperimen	,092	37	,200*	,978	37	,674
	Kontrol	,079	36	,200*	,966	36	,322

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas angket motivasi belajar dengan *Shapiro-Wilk* adalah 0,674. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan $0,674 \geq 0,05$. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa data angket motivasi belajar berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas *Postest*

Tabel 4.8 : *Output* Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Eksperimen	,118	37	,200*	,943	37	,057
Belajar	Kontrol	,145	36	,054	,948	36	,088

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas tes hasil belajar dengan *Shapiro-Wilk* adalah 0,057. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan $0,057 \geq 0,05$. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa data tes hasil belajar berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan uji t (*Independent Samples Test*) dan uji MANOVA (*Multivariate of Varians*).

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1
- b. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka terima H_0

Hipotesis untuk uji t angket motivasi belajar adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar

H_1 : Ada pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar

Berdasarkan lampiran 13 halaman 181, diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 83,54. Sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 77,89. Pada *Independent Sample Test* diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* sebesar 0,011. Karena $0,011 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *LSQ* terhadap motivasi belajar matematika.

Hipotesis untuk uji t *post test* adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar

H_1 : Ada pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar

Berdasarkan lampiran 14 halaman 182, diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 86,08. Sedangkan kelas kontrol

memiliki nilai rata-rata 80,14. Pada *Independent Sample Test* diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* sebesar 0,011. Karena $0,011 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *LSQ* terhadap hasil belajar matematika.

Selanjutnya, dilakukan Uji MANOVA. Data yang digunakan dalam Uji MANOVA adalah data nilai angket dan *posttest*. Sebelum dilakukan uji MANOVA, ada syarat yang harus dilakukan yaitu:

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homonitas varian dapat dilakukan dengan uji levene's dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai $sig.>0,05$ maka dapat diambil kesimpulan data memiliki varian yang homogen.

Tabel 4.9 : Output Uji Levene's Test

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Angket	Based on Mean	,322	1	71	,572
	Based on Median	,381	1	71	,539
	Based on Median and with adjusted df	,381	1	70,880	,539
	Based on trimmed mean	,343	1	71	,560
Posttest	Based on Mean	,000	1	71	,996
	Based on Median	,003	1	71	,960
	Based on Median and with adjusted df	,003	1	70,819	,960
	Based on trimmed mean	,000	1	71	,987

Berdasarkan uji *Levene's* di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk angket $0,572 > 0,05$ dan *posttest* $0,996 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa kedua varian angket dan *posttest* homogen

b. Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji homogenitas matriks covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel bervariasi sama. Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai *sig.* $> 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan data memiliki covarians dependent sama.

Tabel 4.10 : Output Uji Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	1,703
F	,550
df1	3
df2	930523,052
Sig.	,648

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Diperolah nilai *sig.* $0,648 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa covarians dependent sama.

Selanjutnya dapat dilakukan uji MANOVA dengan hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Learning Start*

With A Question (LSQ) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP

Muallimin Wonodadi Blitar

H_1 : Ada pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar

Tabel 4.11 : Hasil Uji MANOVA

Multivariate Tests^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,990	3569,240 ^b	2,000	70,000	,000
	Wilks' Lambda	,010	3569,240 ^b	2,000	70,000	,000
	Hotelling's Trace	101,978	3569,240 ^b	2,000	70,000	,000
	Roy's Largest Root	101,978	3569,240 ^b	2,000	70,000	,000
Kelas	Pillai's Trace	,113	4,465 ^b	2,000	70,000	,015
	Wilks' Lambda	,887	4,465 ^b	2,000	70,000	,015
	Hotelling's Trace	,128	4,465 ^b	2,000	70,000	,015
	Roy's Largest Root	,128	4,465 ^b	2,000	70,000	,015

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan perhitungan MANOVA di atas, nilai sig. Untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* = 0,015. Jadi, nilai sig. Lebih kecil dari taraf sig. 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, “Ada pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar”.

Berdasarkan lampiran 15 halaman 183, diketahui bahwa hubungan metode pembelajaran dengan angket motivasi belajar didapat nilai sig. 0,011. Sedangkan hubungan metode pembelajaran dengan *postest* diperoleh nilai sig. 0,011. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, “Ada pengaruh metode

Learning Start With A Question (LSQ) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar”.

Tabel 4.12 : Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Uraian	Hasil	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar	Nilai Signifikansi = 0,011	Nilai <i>sig.</i> < 0,05	Ada pengaruh metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar
2	Pengaruh metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar	Nilai Signifikansi = 0,011	Nilai <i>sig.</i> < 0,05	Ada pengaruh metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar
3	Pengaruh metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar	Nilai Signifikansi = 0,015	Nilai <i>sig.</i> < 0,05	Ada pengaruh metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar